

**PENGARUH KONFLIK PERAN, KETIDAKJELASAN PERAN,
KELEBIHAN PERAN, DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
KEPUASAN KERJA DAN KINERJA AUDITOR
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI SURABAYA**

Oleh:
Rani Swasti
040831126

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh konflik peran, ketidakjelasan peran, dan kelebihan peran, dan kecerdasan emosional terhadap kepuasan kerja dan kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Surabaya. Konflik peran merupakan keadaan dimana auditor mendapatkan perintah yang bertentangan dengan kode etik yang dianutnya. Ketidakjelasan peran terjadi ketika auditor tidak mengetahui dengan jelas mengenai tanggung jawab, tugas, dan wewenangnya. Kelebihan peran adalah ketika auditor menerima penugasan melebihi kemampuan dan tanggung jawab yang dimilikinya. Kecerdasan emosional mengendalikan peranan penting bagi auditor dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di dalam lingkup pekerjaannya.

Subjek penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik di Surabaya. Subjek dari penelitian ini adalah kantor akuntan publik di Surabaya. Instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh 51 responden. Alat analisis yang digunakan adalah Regresi Berganda dan uji t.

Hasil analisis menunjukkan bahwa konflik peran, ketidakjelasan peran, dan kelebihan peran berpengaruh terhadap kepuasan kerja auditor. Hasil analisis, pengaruh ketiga variabel bebas dalam kepuasan kerja menunjukkan sebesar 42,2 % ($R^2 = 0,422$) sedangkan sebesar 57,8 % dapat disebabkan oleh variabel lain diluar penelitian. Konflik peran, ketidakjelasan peran, kelebihan peran, dan kecerdasan emosional juga berpengaruh terhadap kinerja auditor. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis, pengaruh keempat variabel bebas dalam kinerja adalah sebesar 44,1 % ($R^2 = 0,441$) sedangkan sebesar 55,9 % dapat dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Kata kunci : konflik peran, ketidakjelasan peran, kelebihan peran, kecerdasan emosional, kepuasan kerja, kinerja.